

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyusun kesimpulan :

- A. Gambaran *Big Five Personality* mahasiswa yang mengikuti organisasi di IAIN Kediri adalah bentuk keikutsertaan mereka dalam kegiatan yang diadakan di organisasi, dengan mempertimbangkan antara sesuai dan tidaknya dengan kondisi individu pada kegiatannya. Dalam penelitian ini dimensi *Openness to experience* dapat memprediksi tindakan prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi sebesar 19,4%, dapat memprediksi 33 responden dari 195 cenderung berkepribadian *Openness to experience*. Kemudian dimensi *Conscientiousness* dapat memprediksi tindakan prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi sebesar 28,9%, dapat memprediksi 56 responden dari 195 cenderung berkepribadian *Conscientiousness*. Kemudian dimensi *Extraversion* dapat memprediksi tindakan prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi sebesar 8,3%, dapat memprediksi 16 responden dari 195 cenderung berkepribadian *Extraversion*. kemudian dimensi *Agreeableness* dapat memprediksi tindakan prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi sebesar 5,4%, dapat memprediksi 10 responden dari 195 cenderung berkepribadian *Agreeableness*. kemudian dimensi *Neuroticism* dapat memprediksi tindakan prososial

yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi sebesar 13%, dapat memprediksi 25 responden dari 195 cenderung berkepribadian *Neuroticism*.

- B. Pada Variabel Perilaku Prososial (Y) melalui analisis deskriptif data dengan mengkategorikan hasil penelitian di dapatkan hasil 56 orang atau 29% memilih tingkat prososial yang sangat tinggi, 131 orang atau 67% orang memilih tinggi, 8 orang atau 4% orang memilih sedang, 0 orang memilih rendah, dan 0 orang memilih sangat rendah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Tindakan prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi di IAIN Kediri termasuk ke dalam kategori sedang dengan frekuensi 131 orang atau 67% presentasi dari seluruh jumlah responden.
- C. Terdapat pengaruh antara *big five personality* terhadap tindakan prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi di IAIN Kediri. Dengan hasil perhitungan yang di dapatkan yaitu F hitung = 30,451 dengan nilai tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *big five personality* (X) dengan perilaku prososial (Y). Besar sumbangan pengaruh setiap dimensi variabel independen terhadap variabel dependen adalah Dimensi *Openess to Experience* memberikan sumbang pengaruh sebesar 19,4%, Dimensi *Conscientiousness* memberikan sumbang pengaruh sebesar 28,9%, Dimensi *Extraversion* memberikan sumbang pengaruh sebesar 8,3%, Dimensi *Agreableness* memberikan sumbang pengaruh sebesar 5,4%,

dan Dimensi *Neuroticism* memberikan sumbang pengaruh sebesar 13%. Kemudian variabel *big five personality* memberikan pengaruh terhadap perilaku prososial pada mahasiswa yang mengikuti organisasi di IAIN Kediri sebesar 13,6% dan selain itu dipengaruhi oleh variabel yang lain. sedangkan 86,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti oleh peneliti.

2. Saran

A. Saran Untuk Subjek

Kepada subjek diharapkan untuk tetap melakukan tindakan perilaku prososial, meskipun masih belum bisa mengenali *big five personality* yang ada di dalam diri sepenuhnya.

B. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini dapat menemukan hasil sumbang pengaruh antara variabel *big five personality* terhadap perilaku prososial sebesar 1,9% termasuk pengaruh yang rendah, mengingat masih ada 98,1% pengaruh dari faktor lainnya yang dapat lebih berpengaruh terhadap tindakan prososial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang ikut organisasi di IAIN Kediri.